

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Gambaran Pengetahuan dan Sikap Kontak Serumah Penderita Tuberkulosis Tentang Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT) di Wilayah Kerja Puskesmas Kembaran 1 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kontak serumah penderita tuberkulosis memiliki rata-rata 42 tahun dengan usia minimal 20 tahun dan usia maksimal 64 tahun. Distribusi frekuensi karakteristik kontak serumah penderita tuberkulosis mayoritas responden berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 46 responden (70,8%), sebanyak 25 responden memiliki tingkat pendidikan Sekolah Dasar (38,5%), sebanyak 33 responden tidak memiliki pekerjaan (50,8%), sebanyak 31 responden memiliki status kontak sebagai suami/istri penderita (47,7%), sebanyak 42 responden telah berkontak dengan penderita TB selama <6 bulan (72,3%), dan 59 responden tidak memakai masker selama menjadi kontak serumah penderita TB (90,8%).
2. Sebanyak 67,7% kontak serumah penderita TB memiliki pengetahuan tentang TB dengan kategori baik.
3. Sebanyak 52,3% kontak serumah penderita TB memiliki pengetahuan yang kurang tentang TPT.
4. Sebanyak 56,9% kontak serumah penderita TB memiliki sikap yang positif terhadap TPT.

B. Saran

1. Bagi Kontak Serumah Penderita TB
 - a. Kontak serumah dari penderita TB diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang TB khususnya TB laten dengan mencari tau serta aktif bertanya terkait penyakit TB laten serta pencegahan TB.

- b. Kontak serumah dari penderita TB diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang TPT.
- c. Kontak serumah diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan kewaspadaan terkait penggunaan masker, faktor risiko TB, dan pencegahan TB selama menjadi kontak serumah dari penderita TB supaya mengurangi risiko penularan.
- d. Kontak serumah diharapkan dapat lebih menyadari pentingnya TPT bagi kontak serumah penderita TB sebagai upaya pencegahan TB.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dan dapat bermanfaat secara teoritis tentang pengetahuan dan sikap kontak serumah penderita tuberkulosis sehingga dapat dikembangkan untuk penelitian berikutnya.

3. Bagi Puskesmas Kembaran I

- a. Puskesmas Kembaran I diharapkan dapat lebih meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang TB khususnya TB laten.
- b. Puskesmas Kembaran I diharapkan dapat lebih meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang TPT. Program yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan edukasi serta konseling khusus terkait TPT. Selain itu, dapat dilakukan dengan bantuan kader TB yang ada pada setiap desa untuk melakukan edukasi dan motivasi kepada kontak serumah penderita TB untuk melakukan TPT dan upaya pencegahan TB. Pemberian edukasi dapat dilakukan secara detail meliputi TB laten, penyebab TB, faktor risiko TB, pencegahan TB, tatalaksana TPT hingga efek samping dari TPT.
- c. Puskesmas Kembaran I diharapkan dapat meningkatkan motivasi bagi kontak serumah untuk melakukan pencegahan dan menggunakan masker sebagai upaya pencegahan TB.
- d. Puskesmas Kembaran I diharapkan dapat lebih meningkatkan motivasi dan sikap kontak serumah untuk melakukan TPT.

4. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas
 - a. Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas diharapkan dapat lebih memberikan informasi yang mendetail tentang TB khususnya TB laten dan risikonya bagi kontak serumah.
 - b. Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas diharapkan dapat lebih aktif untuk membantu upaya peningkatan pengetahuan dan sikap terkait TPT dengan memberikan sarana kepada Puskesmas dalam pemberian informasi terkait TPT sehingga cakupan TPT dapat meningkat.

